

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar anak didik berperan aktif membangun kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan yang dimaksud pendidikan anak usia dini adalah suatu kiat pembinaan yang di tujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia 6 Tahun yang di laksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesiapan dalam menjalani pendidikan yang lebih lanjut <sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pembelajarn anak mulai dari sejak lahir sampai anak usia enam tahun, melewati rancangan pendidikan di tujukan supaya anak lebih siap dari sisi jasmani maupun rohani, agar anak juga siap menempuh pendidikan jenjang selanjutnya.<sup>2</sup> Jadi pendidikan anak usia dini merupakan hal yang penting agar generasi penrus dapat bersaing atau berkembang dari segi akademis maupun non akademis.

---

<sup>1</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 45

<sup>2</sup> Permendikbud No.137 Tahun 2014 Tentang Standart PAUD

Pendidikan membutuhkan sebuah unsur agar dapat tercapainya tujuan. Menurut Akhyak didalam bukunya tersebut, “Profil Pendidikan Sukses”, menjelaskan:

Guru adalah sosok yang sangat berpengaruh di dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus sungguh-sungguh membawa anak didiknya ketujuan yang ingin dicapai. guru patut menjadi contoh untuk anak didinya. Guru harus berwawasan yang luas dan tolak ukur bagi seorang guru ialah harus mempunyai kewibawaan yang dapat memberikan kesan dan pengaruh.<sup>3</sup>

Guru benar mempunyai tugas yang sangat amat berat dan banyak. tetapi semua tugas yang sudah di lakukan guru dapat di katakan berhasil ketika ada perubahan pada tingkah laku dan perbuatan yang terjadi pada anak didik kearah yang lebih baik. Hingga tentunya hal yang paling mendasar di tanamkan adalah akhlak. Sebab jika pendidikan akhlak yang baik dan berhasil didikannya berdampak pada kerendahan hati dan perilaku yang baik, baik terhadap sesama, lingkungan dan paling utama adalah akhlak pada Allah SWT.

Strategi adalah garis-garis besar pemikiran untuk bertindak dalam upaya mencapai tujuan yang di tentukan. Strategi dapat mempermudah dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Strategi yang di gunakan perlu bervariasi di antaranya teladan, pembiasaan, kedisiplinan. Bukan hanya itu, dalam membuat strategi memerlukan alat sebagai perantara untuk

---

<sup>3</sup> Akhyak, *Profil Pendidikan Sukses*. (Surabaya: Elkaf, 2017), hal. 3

mencapai tujuan yang di harapkan yaitu berupa materi pembelajaran, Al-Qur'an, buku dan sebagainya.

Akhlak adalah sebuah ilmu yang dapat membedakan baik ataupun buruk/jelek. Dengan akhlak yang baik maka akan tercapai/membentuk kekuatan iman dan takwa dari seseorang selain itu juga dari segi kemanusiaan dapat mengangkat martabat dari manusia/ memanusiaikan manusia. Sedangkan faktor dari kurangnya akhlak seseorang adalah dikarenakan kurangnya seseorang tersebut dalam rangka belajar tata krama/perbuatan baik di mata masyarakat. Dalam perkembangan akhlak seseorang yaitu anak sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, di mana anak jika di lingkungan baik maka biasanya anak juga akan mengikuti baik begitu juga sebaliknya, hal ini dibuktikan dengan pengaruh lingkungan yaitu orang tua, guru, dan juga teman sebayanya.<sup>4</sup>

Di zaman ini akhlak merupakan hal yang sangat penting hal ini di tujukan terutama anak agar tidak berani dalam artian tidak semena mena pada gurunya seperti halnya mencela, maupun hal yang paling berat adalah memukul pada gurunya hal ini berarti di lingkungan sekolah, karena sekarang ini tidak sedikit dari anak yang berani pada guru hal ini karena akhlak, anak yang ber akhlak baik terutama dari pendidikan orang tua di rumah, lain sisi jikalau anak sudah di titipkan atau di sekolah kan maka alangkah baiknya jika orang tua memasrahkan anak-anaknya kepada gurunya, yaitu apabila guru menegur maupun memukul (dengan pukulan

---

<sup>4</sup> Singgih D Gunarsa dan Ny. Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta. PT BPK Gunung Mulia, 2018), hal. 61

pendidikan) seharusnya orang tua sadar diri dan menerima, bukan malah membela anaknya yang terbukti nakal tersebut apalagi sampai mempidanakan gurunya, tentu saja kalau ini terjadi maka sama saja orang tua memberikan kelonggaran pada anaknya sehingga anak menjadi semena-mena sedangkan guru akan membiarkan anak itu, dengan itu maka hal ini seara terus menerus dapat terjadinya degradasi atau terperosotnya moral anak karena tidak adanya teguran atau kebijaksanaan dari seorang guru ataupun orang tua.

Maka dari itu penting sekali lembaga dalam mengajarkan akhlak dengan bantuan orang tua. Karena didalam pendidikan agama yaitu mengajarkan dalam membina akhlakul karimah yaitu bertujuan dalam rangka mendidik akhlak, keimanan, maupun ilmu wawasan tentang agama Islam pada anak supaya anak menjadi anak yang bertakwa pada Allah dan mempunyai akhlak yang baik kepada seluruh makhluk lebih lebih ber akhlakul Karimah dalam kehidupannya.<sup>5</sup>

Strategi seorang guru dalam membina akhlakul karimah pada intinya merupakan sebuah cara bagaimana untuk bisa mendidik anak supaya faham akhlak mulia akhlak yang baik serta bagaimna dalam mengamalkan perilaku yang baik tersebut, penyebab akhlakul karimah pada anak tidak dapat terealisasikan di karenakan penyampaian guru atau srategi dalam menyampaikan ilmu, dari itu guru juga harus mempunyai kompeten professional dalam menyampaikan ilmu seperti halnya strategi yang

---

<sup>5</sup> Suplemen GBPP, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2018), hal. 200

bervariasi dan sebagainya.

Lembaga formal maupun non formal dalam memberikan pelajaran tentu saja tidak terlepas dari membina akhlakul karimah anak, entah itu sedikit banyak pasti ada, terutama di Negara Indonesia ini, karena di Negara kita ini, akhlak ataupun adab adalah hal yang melekat yang harus di junjung tinggi supaya generasi ke generasi tidak terjerumus pada rusaknya moral, dalam membina akhlakul karimah, setiap anak mempunyai karakter yang berbeda hal ini di karenakan latar belakang mereka yang berbeda beda dari itu seorang guru sebaiknya mempunyai strategi yang tersendiri juga dalam membina atau mengajarkannya, dalam artian ada anak yang bandel, anak yang diam dan lain sebagainya, agar sepenuhnya tercapai pembelajaran dan pengamalan akhlak yang mulia tersebut.<sup>6</sup>

Ilmu merupakan landasan yang kokoh (kuat) melalui Al-Qur'an dan Assunnah yang didalamnya kita sebagai umat Islam terdapat sesuatu yang di junjung tinggi yaitu adab dan sopan santun selain pengetahuan namun juga tidak lupa akan akhlakul karimah (perilaku yang baik). Jadi membina akhlakul karimah perlu untuk ditanamkan kepada anak sejak dini karena dasar, akar, pondasi yang kokoh (anak usia dini) merupakan fitrah (suci) ibarat kertas yang kosong (anak) jika di isi, di bina, di bimbing dengan yang baik-baik maka suatu saat (besar nanti) anak akan tertancap di hati nurani bahwa itu baik bahwa itu buruk, karena anak akan meniru di sekitarnya dan anak merupakan pondasi jika di bina dengan baik maka anak dapat menjadi

---

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 67

generasi yang baik kedepannya. Dari paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Strategi Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Di TK Nusantara 3 Kaliwates Kembangbahu Lamongan”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pengembangan masalah yang terlalu luas maka peneliti membatasi penelitian ini

1. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana strategi guru dalam membina akhlakul karimah anak yang meliputi pembiasaan sopan santun, disiplin dan sholat berjamaah melalui beberapa metode pembelajaran.

#### **C. Fokus Penelitian**

Dari batasan masalah yang sudah di kemukakan di atas, maka peneliti simpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru taman kanak-kanak dalam membina akhlakul karimah anak di TK Nusantara 3 Kaliwates Kembangbahu Lamongan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan tentang :

1. Untuk memaparkan strategi guru taman kanak-kanak dalam membina akhlakul karimah anak di TK Nusantara 3 Kaliwates Kembangbahu Lamongan.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi kontribusi dan sumbangan ilmiah bagi pengembangan khazanah keilmuan dan bisa memberikan sumbangan pemikiran untuk masyarakat, dan juga untuk memperkaya khazanah ilmiah terutama tentang strategi guru dalam pembinaan akhlakul karimah anak di TK Nusantara 3 Kaliwates Kembangbahu Lamongan

### 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang upaya guru dalam membina akhlakul karimah anak, diantaranya untuk:

#### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif mengenai upaya guru dalam pembinaan akhlakul karimah anak di TK Nusantara 3 Kaliwates Kembangbahu Lamongan

#### b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai acuan untuk memaksimalkan proses membina akhlakul karimah anak dan sebagai referensi untuk guru selain buku agama.

#### c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penulis yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan juga

pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berhubungan dengan topik di atas.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk mempermudah memahami konsep judul, maka di perlukan adanya penegasan istilah, sehingga lebih mudah diketahui maksud yang sebenarnya. maka penulis jelaskan istilah-istilah kata dalam judul sebagai berikut :

### 1. Secara Konseptual

Adapun penegasan istilah secara konseptual adalah :

- a. Strategi Guru adalah segala upaya guru untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu untuk mencapai hasil yang di inginkan secara maksimal.<sup>7</sup>
- b. Metode adalah suatu cara yang di gunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>
- c. Pembinaan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sebuah proses, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang di lakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik.<sup>9</sup> Maka dapat di definisikan, pembinaan dalam penelitian ini adalah proses atau usaha yang

---

<sup>7</sup> Mumtahanah dan Muhammad Warif, Strategi Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Anak Di MI Al Wasih Bantoa Kabupaten Maros," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol 2, no. 1,(September 2021):.5

<sup>8</sup> Zulkifli, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Pekanbaru: Zanafa Publising, 2016, hal. 6

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: BalaiPustaka, 2018), hal. 201

di lakukan guru untuk memperbaiki akhlak anak didiknya agar mencapai tujuan yang di harapkan yaitu anak memiliki akhlakul karimah

- d. Akhlakul karimah berasal dari dua kata yakni akhlak dan karimah. Akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku , sedangkan karimah berarti kemuliaan, murah hati.<sup>10</sup> Maka dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa akhlakul karimah adalah tingkah laku baik yang dilakukan secara spontan.

## 2. Secara Operasional

Secara operasional metode guru dalam membina akhlakul karimah anak di TK nusantara 3 kaliwates kembangbahu lamongan adalah cara-cara yang di pilih dan di gunakan oleh seorang guru secara sistematis dalam melakukan sebuah usaha dalam memberikan pengajaran di kelas yang mengutamakan akhlakul karimah mengenai kejujuran, kedisiplinan, kepatuhan, tolong menolong sesama teman, dan beribadah kepada Tuhan sehingga guru harus mampu membuat strategi dalam pembelajaran yang meliputi bagaimana metode guru dalam membentuk akhlakul karimah anak, sehingga anak menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik.

---

<sup>10</sup> Hendi Sugianto dan Mawardi Djamaluddin, Pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran agama islam di tk pertiwi kabupaten probolinggo jawa timur,” *Jurnal pendidikan agama islam* vol 4,no.1(September 2021): 3.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat melakukan penulisan yang sistematis, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan yang jelas. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

### **1. Konteks Penelitian**

Dalam pembahasan konteks penelitian ini berisikan tentang ulasan rinci terkait alasan peneliti mengambil masalah tersebut sebagai judul penelitian. Jadi terdapat kesenjangan antara kenyataan yang terjadi di lembaga TK Nusantara 3 dengan akhlakul karimah Anak yang seharusnya di bina sejak usia dini.

### **2. Batasan Masalah**

Dalam Penelitian ini terbatas pada strategi guru dalam membina akhlakul karimah, penelitian ini menggunakan strategi pembiasaan, penelitian ini tebatas pada pembiasaan sopan santun, pembiasaan disiplin dan pembiasaan sholat berjamaah pada anak di TK Nusantara 3 Kaliwates

### **3. Fokus Penelitian**

Dalam penlitian ini fokus penlitiannya adalah terkait bagaimana strategi guru dalam membina Akhlakul karimah anak di TK Nusantara 3 Kaliwates melalui strategi pembiasaan sopan santun, disiplin dan sholat berjamaah.

#### **4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru taman kanak-kanak dalam membina akhlakul karimah anak di TK Nusantara 3 Kaliwates.

#### **5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berisikan tentang kegunaan penelitian dalam jenjang pendidikan anak usia dini serta pengaruhnya terhadap akhlakul karimah anak usia dini.

#### **6. Definisi Istilah**

Dalam bagian ini berisikan tentang penjelasan terkait sub-sub kata dalam sebuah judul yang telah diangkat dalam penelitian ini. Yakni meliputi penjelasan arti kata Strategi guru, metode ,pembinaan, dan akhlakul karimah

#### **7. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan dijelaskan secara singkat dan jelas terkait isi dan sub bab dalam pembahasan.

#### **8. Landasan Teori**

Landasan teori ini berisikan terkait berbagai penjelasan tentang teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi pengertian strategi guru, pengertian pembinaan akhlakul karimah, dasar dan tujuan membina akhlakul karimah ,Strategi Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Membina akhlakul karimah Melalui Pembiasaan Sopan Santun, Strategi Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Membina

Akhlakul karimah Melalui Pembiasaan Disiplin, dan Strategi Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Membina Akhlakul karimah Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah.

## **9. Kajian Pustaka**

Pada bagian ini berisikan tentang kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

## **10. Kerangka Konseptual**

Dalam kerangka konseptual menjelaskan secara ringkas dengan bagian terkait alur penelitian

## **11. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya yaitu jenis penelitian deskriptif Kualitatif.

## **12. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru, Walimurid di TK Nusantara 3 Kaliwates dan rekan Guru di IGTKI Kembangbahu

## **13. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data dan jenis data dalam penelitian di TK Nusantara 3 Kaliwates Kembangbahu Lamongan ini menggunakan 2 jenis data yakni data primer dan data Sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, Observasi, dan dokumentasi yang meliputi Kepala Sekolah, Guru, Walimurid di TK Nusantara 3 dan rekan Guru IGTKI Kembangbahu. sedangkan data sekunder di peroleh dari teori dan

penelitian terdahulu.

#### **14. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini berisikan terkait cara peneliti dalam memperoleh informasi atau data-data terkait penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **15. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, Kondensasi data, Penyajian data, penarikan kesimpulan.

#### **16. Uji Keabsahan Data**

Dalam uji pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi).

#### **17. Deskripsi Umum dan Objek Penelitian**

Dalam deskripsi umum dan objek penelitian ini berisikan sekilas tentang identitas dan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah, letak geografis dan profil.

#### **18. Data Hasil Penelitian**

Dalam data hasil penelitian ini berisikan tentang data-data yang berhasil di himpun peneliti selama melakukan riset di lapangan yang sesuai dengan fokus permasalahan yang ada.

## **19. Analisis dan Pembahasan**

Pada bagian analisis dan pembahasan menyampaikan dua hal utama yakni temuan penelitian dari hasil pengolahan dan analisis data yang terbentuk dari rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dianalisis dengan kajian teori yang digunakan.

## **20. Penutup**

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang memaparkan jawaban atau hasil penelitian dari fokus penelitian. Sedangkan saran memuat implikasi tindak lanjut penelitian dan saran-saran atau rekomendasi kepada peneliti lain

## **21. Daftar Pustaka**

Dalam daftar pustaka berisikan sumber dasar-dasar teori yang telah diambil peneliti dalam penulisan Skripsi ini